

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan pendidikan Nasional berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Interaksi edukatif antara guru dan murid berwujud proses pembelajaran (belajar–mengajar) semua disiplin ilmu yang diajarkan, tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam interaksi edukatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait berbagai komponen di antaranya, tujuan intruksional, materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi hasil belajar.

Dalam konteks pendidikan nasional, hal serupa juga menjadi tujuan utama, terutama dalam rangka mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan beribadah dengan baik dan benar. Karena itu, materi pelajaran berwudu sangat perlu diberikan kepada anak didik dari setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 pada SDN 2 Lok Batu, tampak masih rendahnya kemampuan

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung 2006, h. 76.

siswa dalam penguasaan materi. Kondisi ini terlihat dari nilai yang diperoleh, yaitu 6 (enam) pada semester I tahun ajaran 2012/2013. Angka ini masih berada di bawah dibandingkan dengan angka standar ketuntasan 7. 0 sebagaimana yang ditetapkan kurikulum KTSP.

Kenyataan di atas ditandai dengan adanya banyak faktor, di antaranya adalah yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran yaitu faktor guru dan faktor siswa, faktor guru meliputi pengembangan metode pembelajaran Agama Islam yang dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan faktor siswa meliputi kemampuan memahami materi yang diberikan melalui metode di atas siswa menjadi pasif.

Terlebih dalam tatacara berwudu, membutuhkan pembiasaan dan keterampilan praktikum bukan sekedar teoriti belaka, mengharuskan keterlibatan siswa dalam pelaksanaannya melalui bimbingan dan arahan guru, dan dilakukan secara berulang-ulang serta kontinuitas sehingga tercapai tujuan pembelajaran pembiasaan dan penyempurnaan.

Melalui deskripsi permasalahan di atas tentunya cukup signifikan dan tidak berlebihan apabila didalam pelaksanaan PTK penulis menggunakan Metode Demonstrasi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Tatacara Berwudu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 1 SDN 2 Lok Batu Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

Alasan penulis memilih metode demonstrasi relevansi dengan apa yang telah dilakukan Rasulullah dalam perintah salat dengan hadits yang berbunyi :

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُو نَبِيَّ أُصَلِّي . رواه البخاري عن مالك

Tentunya demikian pula dalam pelaksanaan wudu mengutamakan praktikum bukan dalam bentuk teoritis.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran materi berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas 1 SDN 2 Lok Batu ?
2. Apakah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar materi berwudu siswa kelas 1 SDN 2 Lok Batu ?

C. Rencana Pemecahan

Rendahnya kemampuan siswa dalam penguasaan materi berwudu mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas 1 SDN 2 Lok Batu diatasi dengan menggunakan model demonstrasi.

D. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya model pembelajaran demonstrasi pada materi berwudu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 2 Lok Batu.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian untuk :
 - a. Mengetahui proses pembelajaran materi berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 2 Lok Batu.
 - b. Mengetahui peningkatan hasil belajar materi berwudu melalui model demonstrasi siswa kelas 1 SDN 2 lok Batu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi berwudu, yang tergambar pada nilai rata-rata.
- b. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan model demonstrasi dalam pembelajaran.
- c. meningkatkan hasil belajar siswa (tergambar dalam nilai rata-rata) pada materi berwudu.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan teoritis tentang mata pelajaran PAI khusus materi berwudu dengan metode demonstrasi.

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, dst.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran.